

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menjelaskan, bagaimana manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching dalam mendukung perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Perencanaan dalam suatu manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching mencakup dalam hal pembuatan jadwal observasi pemanfaatan di laboratoriumm micro teaching. Dengan adanya perencanaan ini manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dapat dicapai sesuai yang diharapkan.

Pelaksanaan dalam manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching harus sesuai dengan perencanaan yang ada, di mana penerapan jadwal harus sesuai pelaksanaan terjun praktek pembelajaran micro teaching, persiapan dosen untuk memberikan pengarahan, persiapan mahasiswa mempraktekkan di dalam ruangan laboratorium micro teaching, penilaian dan kesiapan dari segi sarana dan prasarana serta dari pengampu maupun dari mahasiswanya itu sendiri sehingga dapat tercapainya suatu manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching secara efektif dan efisien serta pencapaian target yang sudah direncanakan akan tercapai.

Pengawasan dalam manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching harus dilakukan, di mana pengawasan dilakukan tidak hanya pada mahasiswa saja, akan tetapi pengawasan dilakukan bersama-sama yakni pembantu dekan I, struktural, penanggung jawab di laboratorium micro teaching, dosen atau pengampu dan mahasiswa. Di mana apakah materi

yang diberikan dapat diterima dan apakah materi yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini sangat perlu untuk mengetahui sejauh mana target pencapaian dari manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching ini dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2. Apa problem pemanfaatan laboratorium micro teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang ? meliputi dari :
 - a. kendala wawancara, beberapa hal kendala yang dihadapi mahasiswa atau yang bersangkutan seringkali terlambat mengikuti peraturan yang telah ditetapkan di bagian peraturan laboratorium micro teaching tersebut.
 - b. Permasalahan dalam media juga sering ada masalah dari perlengkapan media, terkadang dalam praktek di laboratorium micro teaching tiba-tiba salah satu peralatan (media) mati atau error.
 - c. Permasalahan pengelola atau ruangan kemungkinan kurangnya ruangan, sedangkan pengguna atau mahasiswa yang mengikuti sangat banyak, kemudian tempat rak sepatu tidak ada sehingga sepatu berserakan dan tidak rapi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perlunya meningkatkan sumber daya manusia dari staf mengajar maupun mengelola dari laboratorium micro teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang melalui program pelatihan dan pengembangan diri.
 - Dasarnya staf mengajar, staf pengelolaan laboratorium micro teaching dan staf lain akan selalu up date atau selalu mengawasi dan mengontrol atas perkembangan dari manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Walisongo Semarang.

- Dasar dapat mengembangkan manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo yang lebih efektif dan efisien.
2. Perlunya meningkatkan kedisiplinan terhadap mahasiswa, dosen, pengelola laboratorium micro teaching dan staf lainnya untuk dapat hadir atau datang tepat pada waktunya.
- Sebelum digunakan ruangan dan media di laboratorium Micro Teaching harus dikoreksi ulang.
 - Perlunya meningkatkan ruangan kelas atau memanfaatkan ruangan kelas yang tidak terpakai dapat dikembangkan sebagai laboratorium micro teaching dan upaya meningkatkan sarana prasarana dari laboratorium micro teaching.
 - Disediakan fasilitas rak sepatu di depan laboratorium Mirco Teaching supaya sepatu tertata rapi.